

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pengumpulan data tersebut penulis mendapatkan data dan informasi dari informan yang berkaitan langsung dengan efektivitas penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) yang berlokasi di Desa Palasari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan penulis dengan cara melalui wawancara informan yang merupakan Pegawai Desa Palasari yaitu selaku pejabat Kepala Desa Palasari yang merupakan informan utama, pejabat TKSK Kecamatan cipanas, dan warga penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) sebagai informan pendukung. Pada penelitian ini penulis menggunakan 4 teori efektivitas menurut Griffin, antara lain :

1. *Systems Resource Approach* Berdasarkan pernyataan dari informan utama tersebut dapat diperoleh informasi dan data mengenai pendekatan sumber daya sistem yang dilakukan Desa Palasari dalam Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Di Desa Palasari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur 2021 yang utama adalah dengan melakukan pendekatan terutama terhadap RT dan RW desa guna memperoleh data data terhadap warga yang berhak menerima Bantuan Sosial Tunai (BST). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa selain menyiapkan data juga harus menyiapkan fasilitasnya seperti ruangan atau aula yang besar untuk tempat penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST).
2. *Internal Proccess Approach* Berdasarkan dari wawancara informan utama dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran Bntuan Sosial Tunai (BST) harus tepat sasaran. Bantuan Sosial Tunai berasal dari pemerintah yang ditujukan dan diberikan kepada yang berhak yaitu warga yang tidak mampu dan terkena dampak pandemi Covid-19.
3. *Goal Approach* Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa TKSK, Kepala Desa dan petugas lainnya sangat penting dalam berjalannya penyaluran Bantuan Sosial Tunai

(BST) tersebut. Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) dilakukan harus sesuai prosedur dan disiplin. Dimana tujuan dari penyaluran Bantuan Sosial Tunai ini harus sesuai tepat sasaran, efisien dan efektif. Metode dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai ini warga datang langsung kekelurahan Desa Palasari dan harus menyiapkan KTP dan KK.

4. *Strategic Constituencies Approach* Pendekatan Konstituensi Strategis dimana sumber data diperoleh dari dinas sosial sedangkan desa hanya menerima nama – nama yang bersangkutan sebagai penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Desa hanya menyiapkan fasilitas saja. Masyarakat yang sebagai penerima merasakan sangat terbantu dengan adanya Bantuan Sosial Tunai (BST) disaat pandemi seperti ini.

5.2. Saran

1. Saran Praktis

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan atau sedang melakukan penelitian dengan topik serupa untuk membahas lebih dalam mengenai Bantuan Sosial Tunai (BST) Di Desa Palasari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun 2021 penelitian dilakukan lebih lanjut kepada Informan.

Penulis berharap dari penelitian ini dapat menumbuhkan rasa keingintahuan guna menambah ilmu dan wawasan mengenai pentingnya efektivitas dalam pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai (BST) bagi masyarakat dan pemerintah, agar tepat sasaran dan mencapai tujuan.

2. Saran Akademis

Untuk saran akademis berkaitan dengan proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Di Desa Palasari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur yang perlu ditingkatkan dari segi SDM, Pendataan yang harus lebih diteliti lagi agar tepat sasaran kepada pihak penerima Bantuan Sosial Tunai demi mewujudkan tujuan yang ingin dicapai agar tidak merugikan salah satu pihak.

3. Saran Teoritis

- a. Penulis menyarankan untuk penulis atau peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik ini untuk melakukan wawancara lebih dalam dan observasi lebih luas agar dapat memahami sepenuhnya hasil dari penelitian tersebut.
- b. Penulis menyarankan untuk penulis atau peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kebeberapa Kelurahan atau Kecamatan lainnya untuk memperoleh perbandingan data penerima bantuan pada setiap Kelurahan atau Kecamatan apakah sudah sesuai dengan data DTKS atau belum.
- c. Penulis menyarankan agar penulis atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dari ahli yang berbeda agar dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian.

